

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan penulis terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) pada UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun anggaran 2021, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan dana BOK pada UPT Puskesmas Medan Sunggal telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021. Proses pengelolaan BOK di UPT Puskesmas Medan Sunggal dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap penyusunan rencana kegiatan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi telah sesuai dengan petunjuk teknis.
- 2) Pada tahap perencanaan kegiatan BOK, UPT Puskesmas Medan Sunggal menyusun rencana kegiatan berdasarkan petunjuk teknis tahun 2021. Puskesmas memanfaatkan dana BOK untuk kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan UKM Esensial, fungsi manajemen Puskesmas, serta pencegahan dan pengendalian Covid-19.
- 3) Alokasi pagu anggaran dana BOK yang diterima dari Dinas Kesehatan Kota Medan kepada UPT Puskesmas Medan Sunggal adalah sebesar Rp631.644.540,00. Puskesmas melakukan penyusunan RKA berdasarkan alokasi dana yang diterima tersebut dengan mekanisme

penyusunan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2015.

- 4) Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas masih belum efektif dikarenakan masih terdapat kegiatan-kegiatan BOK yang belum terlaksana akibat terkendala pandemi Covid-19.
- 5) Pengelola Keuangan BOK Puskesmas memiliki tanggung jawab untuk mencatat seluruh penggunaan dana terkait BOK dalam format Surat Pertanggungjawaban (SPJ) setiap bulannya. Pencatatan tersebut kemudian direkap ke dalam format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB).
- 6) Pemantauan dan evaluasi pengelolaan dana BOK dilakukan oleh Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Medan.
- 7) Realisasi dana BOK Puskesmas pada UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun 2021 masih kurang optimal. Dana BOK Puskesmas hanya terserap sebesar 40.18%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana akibat pandemi.

4.2 Saran

Meninjau dari kendala yang dihadapi oleh UPT Puskesmas Medan Sunggal terkait pengelolaan dana BOK, penulis menyarankan sebagai berikut:

- 1) Penyerapan dana BOK di UPT Puskesmas Medan Sunggal harus lebih dioptimalkan dengan cara meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan BOK.

- 2) Dalam rangka meningkatkan pengetahuan terkait BOK, UPT Puskesmas Medan Sunggal dapat melakukan tidak hanya dengan mendalami petunjuk teknis, namun juga dengan cara melakukan studi banding ke Puskesmas lain.